

## **Sosialisasi Peluang Permodalan Syariah pada UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage Malang Jawa Timur**

**Bunjamin<sup>1</sup>, Siti Munfaqiroh<sup>2</sup>, Setyawan<sup>3</sup>, Nunung Nurastuti Utami<sup>4</sup>, Imama  
Zuchroh<sup>5</sup>, Triana Murtiningtyas<sup>6</sup>, Kadarusman<sup>7</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> STIE Malangkucecwara, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nunung Nurastuti Utami

**E-mail:** [nunung@stie-mce.ac.id](mailto:nunung@stie-mce.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan wawasan tentang peluang permodalan syariah. Peserta diberikan pemahaman dan praktik tentang peluang permodalan syariah. Peserta terdiri dari 20 pemilik UMKM di Kampoeng Kajoetangan Malang. Dari pelatihan tersebut maka peserta meningkat pengetahuannya dan mengetahui tentang peluang permodalan syariah, cara pengajuan permodalan, resiko dan manfaat permodalan syariah, sehingga usaha UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage menjadi maju melalui akses permodalan yang mudah dan terjangkau berbasis syariah.*

**Kata kunci** – Sosialisasi, Peluang, Permodalan, Syariah, UMKM

### **Abstract**

*This community service is aimed at providing insight into sharia capital opportunities. Participants were given an understanding and practice of sharia capital opportunities. The participants consisted of 20 MSME owners in Kampoeng Kajoetangan Malang. From the training, the participants increased their knowledge and knew about sharia capital opportunities, how to apply for capital, the risks and benefits of sharia capital, so that the Kampoeng Kajoetangan Heritage MSME business becomes advanced through easy and affordable access to sharia-based capital.*

**Keywords** - Socialization, Opportunities, Capital, Sharia, MSMEs

## **PENDAHULUAN**

Beberapa tahun belakangan ini, isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) sedang hangat diperbincangkan di berbagai belahan dunia. Hal tersebut dikarenakan setiap negara berkeinginan agar masyarakat yang didalamnya memiliki pola pikir dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Seiring peningkatan pertumbuhan penduduk dan perkembangan pesat pasar keuangan, pemahaman akan literasi keuangan menjadi hal yang penting demi menciptakan masyarakat yang berkualitas. Tujuan pemahaman tersebut agar tidak salah dalam pengelolaan keuangan dan mampu memberikan dampak positif bagi roda perekonomian baik secara individu ataupun negara itu sendiri.

Pemahaman akan literasi keuangan saat ini semakin diperlukan demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik, masyarakat dituntut bukan hanya menguasai akan materi namun juga harus bisa menguasai praktek demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Rancangan Peraturan OJK (2016), menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk memperoleh kesejahteraan dengan sikap dan perilaku yang meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan melalui pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan. Teori peluang dalam konteks pemodal syariah berkaitan dengan pemahaman dan aplikasi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dana atau investasi. Pemodal syariah didasarkan pada hukum Islam atau syariah, yang melibatkan aspek keadilan, keberlanjutan, dan etika dalam transaksi keuangan. (fauzia,I, et al. 2018; Rahman A, dkk, 2012).

Konteks pemodal syariah mengacu pada konsep-konsep probabilistik yang terkait dengan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Pemodal syariah berkaitan dengan investasi yang mematuhi hukum Islam, seperti larangan riba (*bunga*), larangan investasi dalam bisnis yang terkait dengan alkohol atau perjudian, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika Islam lainnya. (Erwandi, T, 2018). Pemodal syariah berpegang pada prinsip-prinsip keuangan Islam, yang mencakup larangan terhadap riba (*bunga*), investasi dalam bisnis yang diharamkan, dan kepatuhan pada prinsip keadilan dan keberlanjutan. (Antonio, S, 2001). Usaha masyarakatan UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage memiliki pemahaman yang masih kurang tentang pemodal syariah, hal ini karena keikutsertaan masyarakat masih kurang cukup dan edukasi dilakukan melalui sosialisasi.

Kampoeng Kajoetangan (KJT) yang saat ini dikenal dengan Kampoeng Heritage Kajoetangan merupakan salah satu destinasi wisata kota Malang yang sangat menarik. Saat ini, dengan semakin banyaknya turis serta pengunjung yang mengunjungi KJT, masyarakat sekitar semakin banyak yang melihat peluang bisnis sehingga bermunculan UMKM baru. Salah satu program STIE Malangkecewara adalah memberikan pendampingan untuk memetakan bagaimana peluang-peluang bisnis yang mungkin bisa dilakukan oleh masyarakat sekitar KJT. Selain peluang-peluang baru, sudah banyak masyarakat yang mempunyai bisnis yang bersifat 'home industry' seperti kue legendaris oentbjkoek, dimana ada beberapa warga yang sudah mempunyai bisnis ini. Bisnis lain yang sedang bermunculan adalah kafe- kafe yang menggunakan lokasi asli rumah warga KJT. Selain itu, produk-produk lain mulai bermunculan seperti minuman tradisional, yaitu jamu<sup>2</sup>an dan minuman rempah<sup>2</sup>. Merchandise-merchandise KJT juga mulai banyak ditawarkan

Tahun 2020-2022 merupakan periode pandemic yang melanda hampir seluruh dunia, sehingga area KJT pun mengikuti peraturan pemerintah untuk menutup area wisata. Hal ini sangat mempengaruhi kondisi penjualan pada UMKM yang selama ini mengandalkan turis sebagai calon customernya. Tahun 2023, kondisi pandemic sudah selesai, karena pemerintah telah mengumumkan bahwa corona telah menjadi endemic, sehingga kondisi kehidupan dan bisnis mulai berjalan normal. Setelah beberapa tahun kondisi bisnis menurun, di tahun 2023 para UMKM memulai lagi bisnis yang sempat turun bahkan terhenti. Salah satu permasalahan yang disampaikan oleh UMKM KJT adalah permasalahan permodalan untuk meningkatkan bisnis mereka. Salah satu solusi permodalan yang umum digunakan para UMKM ataupun pebisnis adalah dengan Modal dari perbankan, sehingga salah

satu bentuk pendampingan yang dilakukan STIE Malangkecewara adalah dengan sosialisasi Peluang Permodalan Syariah.

Tujuan diadakannya pelatihan ini :

1. Untuk menambah pengetahuan kepada pelaku UMKM Kampoeng Heritage Malang terkait peluang permodalan syariah
2. Untuk memberikan wawasan tentang permodalan syariah serta peluang melakukan kerjasama dengan perbankan syariah
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya akses permodalan yang mudah dan terjangkau.
4. Membantu masyarakat memahami risiko dan manfaat dari permodalan syariah.
5. Membantu masyarakat mengelola permodalan syariah dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
6. Meningkatkan inklusi keuangan di KJT Heritage di Kota Malang.
7. Meningkatkan perekonomian kesejahteraan masyarakat melalui akses permodalan yang mudah dan terjangkau.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan ini pada rentang waktu Mei – Juni 2023 dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Awal Mei 2023 dilakukan pertemuan awal antara Tim Pengabdian dengan Ketua Kampoeng Kajoetangan Hertage. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk melakukan koordinasi melanjutkan realisasi pengabdian di Kampoeng Kajoetangan Hertage. Pertemuan ini dikawal oleh Kepala LPPM STIE Malangkecewara yaitu Ibu Dra. Siti Munfaqiroh, M.Si.
2. Pada akhir Juni 2023 dilakukan pertemuan kedua untuk membahas mekanisme pelaksanaan dari program ini. Dari pertemuan ini menghasilkan bahwa warga membutuhkan pengetahuan serta wawasan untuk peluang permodalan syariah dari berbagai pihak
3. Bulan Juli 2023 adalah pelaksanaan Sosialisasi Peluang Permodalan Syariah yang didampingi oleh Tim Pengabdian STIE Malangkecewara, dilakukan waktu sekitar 1 hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan sosialisasi Peluang Permodalan Syariah di kampung KJT Heritage di Kota Malang dapat berupa:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya akses permodalan yang mudah dan terjangkau.
2. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang konsep permodalan syariah dan manfaatnya bagi perekonomian.
3. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang proses pengajuan permodalan syariah dan persyaratan yang harus dipenuhi.
4. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang risiko dan manfaat dari permodalan syariah.
5. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola permodalan syariah dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
6. Meningkatnya inklusi keuangan di kampung KJT Heritage di Kota Malang.
7. Meningkatnya perekonomian kampung dan kesejahteraan masyarakat melalui akses permodalan yang mudah dan terjangkau.



**Gambar 1.**  
Diskusi Peluang Permodalan Syari'ah



**Gambar 2.**  
Sosialisasi Pemodalan Syari'ah bagi UMKM Kampoeng Heritage Malang



**Gambar 3.**  
Tanya jawab Permasalahan Pemodalan Syari'ah



**Gambar 4.**  
Diskusi Peserta tentang Pemodalan Syari'ah



**Gambar 5.**  
Peserta dan Tim Pendampingan Permodalan Syari'ah bagi UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage

## **KESIMPULAN**

Peningkatan pengetahuan serta wawasan keuangan masih perlu ditingkatkan, sehingga menyadari bahwa ada peluang untuk permodalan usaha melalui perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insan.
- Fauzia, Ika, et al. 2018. "Prinsip Dasar Ekonomi Islam - Perspektif Mawashid al-Syariah", Prenadamedia Group.
- IAI dan Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Pesantren, Jakarta: Bank Indonesia, 2018.
- Rahman, A, dkk. 2012. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya
- Tarmidzi, Erwandi, 2018. "Harta Haram Muamalat Kontemporer", BMI Publishing, 2018